

Interpretasi Profil Kecerdasan Majemuk Dominan Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Test Kecerdasan Majemuk Howard Gardner

Mohammad Ismi Raskanda*, Irma Rahma Suwarma, Winny Liliawati

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Bandung 40154, Indonesia

*Corresponding author. E-mail: ismiraskanda@student.upi.edu

ABSTRAK

Sains dan teknologi yang berkembang pesat perlu diimbangi dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang mumpuni. Bukan hanya kemampuan kognitif, tetapi juga memiliki *softskill* yang mendukung keterampilan abad 21. Salah satu keterampilan abad 21 adalah manajemen diri, yang salah satu aspeknya adalah mengetahui kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki oleh individu. Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasi profil kecerdasan majemuk dominan siswa sekolah menengah pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey crosssectional* dengan menggunakan instrument kecerdasan majemuk Gardner. Sampel dalam penelitian ini adalah 67 siswa kelas VII dari dua kelas yang berbeda pada salah satu sekolah menengah pertama di Kota Bandung yang diambil menggunakan *Convenience Sampling*. Profil kecerdasan majemuk dominan yang didapat diantaranya untuk kelas A, Interpersonal 34,38 %, musical 21,88 %, naturalis 18,75 %, kinestetik 12,5 %, verbal-linguistik 6,25%, dan visual-spasial 6,25%. Adapun untuk kelas B, , Interpersonal 37, 14 %, visual-spasial 20 %, kinestetik 17,14 %, musikal 17,14 %, naturalis 5,72 %, dan linguistik 2,86 %. Didapatkan hasil bahwa kedua kelas memiliki siswa dengan kecerdasan dominan interpersonal yang tinggi sehingga model pembelajaran dengan STEM dan *cooperative learning*

Kata kunci: interpersonal, kecerdasan majemuk, manajemen diri, STEM

ABSTRACT

Science and technology that are developing rapidly need to be balanced with human resources who have capable abilities. Not only cognitive abilities, but also have soft skills that support 21st century skills. One of the 21st century skills is self management, one of which is knowing the dominant multiple intelligence possessed by individuals. This study aims to interpret the dominant multiple intelligence profile of junior high school students. The method used in this study is crosssectional survey using Gardner Multiple Intellegent Test. The sample in this study were 67 students from two different classes at one of the 9th grade junior high schools in Bandung that was taken using Convenience Sampling. The dominant multiple intelligence profiles obtained include class A, Interpersonal 34.38%, musical 21.88%, naturalist 18.75%, kinesthetic 12.5%, verbal-linguistics 6.25%, and visual-spatial 6.25%. As for class B, Interpersonal 37.14%, visual-spatial 20%, kinesthetic 17.14%, musical 17.14%, naturalists 5.72%, and linguistics 2.86%. The results showed that the two classes had students with high interpersonal dominant intelligence so that the learning model with STEM and cooperative learning.

Keywords: interpersonal, multiple intelligence, self management, STEM

1. Pendahuluan

Kehidupan abad 21 memberikan tantangan kepada para individu yang menjalaninya. Berbagai tantangan yang muncul antara lain berkaitan dengan kemajuan pesat sains dan teknologi, kemampuan untuk mengembangkan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas hidup, Sains dan teknologi yang berkembang pesat perlu diimbangi dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang mumpuni. Bukan hanya kemampuan kognitif, tetapi juga memiliki *softskill* yang mendukung keterampilan abad 21. Keterampilan abad 21 yang diperlukan antara lain *Adaptability, Complex comminacation and social skills, Nonroutine Problem Solving, Self-management and self-development, dan Systems Thinking* [1].

Salah satu aspek dari manajemen diri adalah dengan mengetahui kecerdasan dominan yang dimiliki oleh individu tersebut dari kecerdasan majemuk yang dimilikinya (*Multiple Intelligent*). Kecerdasan majemuk, sesuai namanya menginformasikan adanya lebih dari satu kecerdasan manusia, seseorang setidaknya mempunyai sembilan aspek kecerdasan yang berbeda-beda [2]. Gardner dengan bukunya yang berjudul *Frames of Mind: the Theory of Multiple Intelligens*, sebagaimana dikutip Paul Suparno membagi kecerdasan manusia dalam 7 kategori, yaitu:

1.1. Kecerdasan Bahasa (*linguistic intelligence*)

Kecerdasan Bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimilikinya [3].

1.2. Kecerdasan Matematika (*logic-mathematical intelligence*)

Kecerdasan Matematika merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan penggunaan bilangan dan logika secara efektif [3].

1.3. Kecerdasan Ruang Visual (*spatial intelligence*)

Kecerdasan Ruang atau *intelligence ruang visual* adalah kemampuan seseorang dalam menangkap dunia ruang visual secara tepat, seperti yang dimiliki oleh seorang dekorator dan arsitek [3]

1.4. Kecerdasan Gerak Badani (*bodily-kinesthetic intelligence*)

Kecerdasan Gerak Badani merupakan kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan masalah [3].

1.5. Kecerdasan Musikal (*musical intelligence*)

Kecerdasan Musikal merupakan kemampuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan, menikmati bentuk-bentuk musik dan suara, peka terhadap ritme, melodi dan intonasi serta kemampuan memainkan alat musik, menyanyi, menciptakan lagu dan menikmati lagu [3].

1.6. Kecerdasan Interpersonal (*interpersonal intelligence*)

Intelligence interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, motivasi, watak, temperamen, ekspresi wajah, suara dan isyarat dari orang lain. Secara umum, *intelligence interpersonal* merupakan kemampuan seseorang untuk menjalin relasi dan komunikasi dengan orang lain [3].

1.7. Kecerdasan Lingkungan/Natural (*natural intelligence*).

Intelligence lingkungan atau *natural* memiliki kemampuan mengerti flora dan fauna dengan baik, dapat memahami dan menikmati alam dan menggunakannya secara produktif dalam bertani, berburu dan mengembangkan pengetahuan akan alam [3].

Namun dari kesembilan kecerdasan ini, seseorang biasanya memiliki satu kecerdasan yang dominan dibanding yang lainnya [2]. Kecerdasan dominan inilah yang biasanya menentukan gaya belajar yang cocok untuk individu tersebut. Sejauh ini, pembelajaran di sekolah jarang sekali guru mempertimbangkan kecerdasan majemuk dari siswa yang diajarnya, sehingga seringkali siswa mengalami kesulitan untuk memahami atau mengerti materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Ketika siswa kurang memahami materi, maka siswa tersebut akan terhambat perkembangan kecerdasannya. Di masa depan, anak yang terhambat perkembangan kecerdasannya sehingga anak mengalami kesulitan untuk menghadapi tantangan dari kehidupan abad 21 [2]. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model pembelajaran yang cocok untuk siswa

berdasarkan interpretasi profil kecerdasan majemuk dominan.

2. Bahan dan Metode

2.1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 67 siswa kelas VII dari dua kelas yang berbeda pada salah satu sekolah menengah pertama di Kota Bandung yang diambil menggunakan *Convenience Sampling*.

2.2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah survey *crosssectional* yang memiliki 6 tahapan prosedur yaitu: 1) merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey 2) menentukan konsep serta menggali kepustakaan 3) pembuatan kuisisioner dan instrumen-instrumen 4) pekerjaan lapangan 5) pengolahan data 6) analisis dan pelaporan [4]. Perumusan masalah dan tujuan penelitian dilakukan setelah melakukan observasi di lapangan. Kajian literatur dilakukan pada tahap menentukan konsep dan hipotesa. Pada tahap pembuatan kuisisioner meliputi pembuatan instrumen hingga validasi tes oleh ahli. Untuk tahap pekerjaan lapangan, instrumen diuji cobakan kepada siswa sekolah menengah pertama. Kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data.

2.3. Instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan test kecerdasan majemuk Howard Gardner. Test kecerdasan majemuk howard gardner ini berisikan 21 pernyataan yang menyatakan keadaan siswa. Setiap kecerdasan majemuk dominan diwakili oleh tiga pernyataan. Siswa diminta untuk memberi tanda centang pada kalimat yang sesuai dengan dirinya, dan mengosongkan kalimat yang tidak sesuai dengan dirinya. Jumlah pernyataan terbanyak yang dipilih siswa menunjukkan kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki siswa. Pada penelitian ini terdapat tujuh jenis kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki siswa yaitu, 1) kecerdasan bahasa 2) kecerdasan matematika 3) kecerdasan visual 4) kecerdasan gerak 5) kecerdasan musik 6) kecerdasan interpersonal 7) kecerdasan lingkungan. Berikut contoh pernyataan dalam test kecerdasan majemuk Howard Gardner.

<p>Petunjuk: <u>Lipat kertas secara vertikal pada garis gelap sehingga tujuh kecerdasan majemuk tersembunyi. Baca pernyataan dengan hati-hati. Tempatkan tanda centang di sebelah pernyataan yang benar tentang Anda. Kemudian buka kertas, lingkari X di setiap kolom yang Anda periksa. Tulis jumlah total di setiap kolom di bagian bawah kertas Anda. Berapa banyak kecerdasan yang Anda dominan?</u></p> <p><u>Pernyataan mana yang cocok denganmu</u></p> <p>Saya suka <u>menyiram bunga atau tanaman di rumah saya</u></p> <p>Saya suka <u>merawat hewan peliharaan atau binatang</u></p> <p>Saya suka <u>membersihkan kamar saya</u></p>	Naturalis	Musikal	Logika Matematika	Verbal-Linguistik	Visual-Spasial	Interpersonal Sosial	Kinestetik

Gambar 1. Contoh pernyataan test kecerdasan majemuk Howard Gardner

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil uji coba diolah dengan cara menghitung jumlah pernyataan yang dipilih oleh siswa. Berdasarkan jumlah pernyataan terbanyak yang dipilih, siswa dikelompokkan kedalam tujuh jenis kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki siswa yaitu, 1) kecerdasan bahasa 2) kecerdasan matematika 3) kecerdasan visual 4) kecerdasan gerak 5) kecerdasan musik 6) kecerdasan interpersonal 7) kecerdasan lingkungan. Jumlah pernyataan terbanyak yang dipilih siswa menunjukkan kecerdasan majemuk dominan yang dimiliki siswa. Berikut ini jumlah dan persentase siswa pada setiap kecerdasan majemuk dominan pada kelas A dan kelas B.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase kecerdasan majemuk dominan siswa kelas A dan B

KD	Kelas A		Kelas B	
	JA	P (%)	JA	P (%)
Naturalis	6	18,75	2	5,71
Musikal	7	21,88	6	17,14
Logika Matematika	0	0	0	0
Verbal-Linguistik	2	6,25	1	2,86
Visual-Spasial	2	6,25	7	20
Interpersonal Sosial	11	34,38	13	37,14
Kinestetik	4	12,5	6	17,14

Berdasarkan Tabel 1 persentase kecerdasan majemuk dominan tertinggi pada setiap kelas yaitu Interpersonal. Dengan demikian rata-rata siswa pada kelas A dan kelas B memiliki kemampuan untuk menjalin relasi dan komunikasi dengan orang lain. Berdasarkan hasil tersebut untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan majemuk

dominan interpersonal. Model pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan majemuk dominan interpersonal yaitu model pembelajaran STEM. Model tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa yang memiliki kecerdasan dominan interpersonal [5] dan model pembelajaran kooperatif dengan metode talking chips yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa [6].

4. Simpulan

Profil kecerdasan majemuk dominan siswa pada kelas A dan B adalah interpersonal, dengan persentase 34,38% pada kelas A, dan 37,14% pada kelas B. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal maka sebaiknya pembelajaran pada kelas dengan kecerdasan majemuk dominan interpersonal menggunakan model pembelajaran STEM atau model pembelajaran kooperatif. Untuk penelitian selanjutnya adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STEM atau model pembelajaran kooperatif berbasis kecerdasan majemuk untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

5. Referensi

- [1] Bybee, R. W. (2013). *The Case for STEM Education - Challenges and Opportunities*. Virginia: NSTA Press
- [2] Aryani, et all (2014). Model pembelajaran berdasarkan teori multiple intelligence yang dominan dalam kelas pada materi tekanan. *EDUSAINS*. :134-136
- [3] Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books
- [4] Emmiyati N, Rasyid M A, Rahman M A, Arsyad A and Dirawan G D. (2014). Multiple Intelligences Profiles of Junior Secondary School Students in Indonesia. *International Education Studies* 103-110
- [5] Wiguna, et all. (2018). STEM-based science learning implementation to identify student's personal intelligences profiles. *International Seminar of Mathematics, Science and Computer Science Education*: 1-5.
- [6] Yanda, et all (2013). Pengaruh Penggunaan Teknik Talking Chip Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas VII SMPN 1 IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*: 97-103.